

Analisis bibliometrik tentang inovasi produk dan daya saing industri kreatif

Rizky Triayuni

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Medan, Indonesia

<https://doi.org/10.47065/imj.v5i2.340>

Info artikel	A b s t r a c t
Dikirim [17 Juli 2024] Direvisi [27 Oktober 2024] Diterima [10 Januari 2025] Diterbitkan [30 Januari 2025]	This study aims to map and analyze the development of research related to product innovation and competitiveness in the creative industry through a bibliometric approach. Using a descriptive quantitative method, data were obtained from 500 publications indexed in Google Scholar for the period 2021–2025. Data collection was conducted using the Publish or Perish application, while the analysis was performed with VOSviewer. The results show that research productivity on innovation topics peaked in 2021 and gradually declined until 2025. Keyword mapping reveals that innovation, product development, renewable energy, economic growth, and green technology innovation are the most frequent terms, indicating a close relationship between innovation, technology, and sustainability in the creative industry. The overlay and density visualizations highlight a research trend shifting toward digital innovation and environmental sustainability. However, this study has limitations, particularly regarding the data source, which only includes Google Scholar metadata and lacks complete keyword standardization. Therefore, future studies are recommended to combine multiple databases such as Scopus and Web of Science and integrate text mining or topic modeling for more comprehensive and in-depth analyses. The findings of this study contribute to understanding the research landscape of product innovation in the creative industry and serve as a reference for developing sustainable innovation strategies in a competitive global economy. Keywords: product innovation; creative industry; competitiveness; bibliometric; VOSviewer
A b s t r a k	
Penulis korespondensi: Rizky Triayuni Ayu882970@gmail.com	Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis perkembangan riset mengenai inovasi produk dan daya saing industri kreatif melalui pendekatan bibliometrik. Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, data diperoleh dari 500 publikasi yang terindeks Google Scholar selama periode 2021–2025. Pengumpulan data dilakukan dengan aplikasi Publish or Perish, sedangkan analisis dilakukan menggunakan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas publikasi bertema inovasi mencapai puncak pada tahun 2021 dan mengalami penurunan bertahap hingga 2025. Pemetaan kata kunci mengungkapkan bahwa istilah innovation, product development, renewable energy, economic growth, dan green technology innovation merupakan istilah yang paling sering muncul, menunjukkan keterkaitan erat antara inovasi, teknologi, dan keberlanjutan dalam industri kreatif. Visualisasi overlay dan density menampilkan pergeseran tren penelitian menuju inovasi digital dan keberlanjutan lingkungan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada sumber data yang hanya menggunakan metadata dari Google Scholar dan belum mencakup standarisasi kata kunci secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggabungkan beberapa basis data seperti Scopus dan Web of Science serta memanfaatkan pendekatan text mining atau topic modeling agar hasil analisis lebih komprehensif. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami lanskap penelitian inovasi produk di industri kreatif dan menjadi acuan bagi pengembangan strategi inovasi berkelanjutan dalam persaingan ekonomi global. Kata kunci: inovasi produk; industri kreatif; daya saing; bibliometrik; VOSviewer

Pendahuluan

Industri kreatif kini diakui sebagai salah satu sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi dan pengetahuan. Dalam lanskap ekonomi global yang semakin kompetitif, kemampuan suatu negara untuk menciptakan nilai tambah tidak lagi hanya bergantung pada

sumber daya alam, tetapi lebih pada kemampuan sumber daya manusianya untuk berinovasi dan berkreasi (Aman-Ullah et al., 2022). Perubahan paradigma ekonomi dari berbasis produksi menuju ekonomi berbasis pengetahuan menjadikan kreativitas dan inovasi sebagai faktor utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan industri. Dalam industri kreatif, hubungan antara modal manusia, kepemimpinan inovatif, dan inovasi produk menjadi semakin kompleks. Industri ini bergantung pada kreativitas individu serta kolaborasi lintas disiplin dalam menghasilkan produk dan layanan yang unik. Seiring dengan berkembangnya teknologi digital dan ekonomi berbasis platform, proses inovasi produk menjadi semakin cepat, terbuka, dan kolaboratif (Aman-Ullah et al., 2022). Dalam konteks ini, inovasi tidak hanya berarti penemuan baru, tetapi juga perbaikan berkelanjutan terhadap produk dan proses yang sudah ada untuk meningkatkan nilai dan daya saing.

Namun, kreativitas saja tidak memadai untuk mendorong lahirnya inovasi, karena Inovasi juga bergantung pada kemampuan dalam mengumpulkan informasi dari lingkungan eksternal, mengintegrasikannya ke dalam organisasi, serta memberdayakan sumber daya manusia secara efektif (Prihatna et al., 2024). Di beberapa industri, kemampuan untuk menciptakan inovasi secara berkelanjutan bukan hanya menjadi faktor utama kesuksesan, tetapi juga menjadi syarat penting untuk kelangsungan hidup.

Beberapa penelitian meneliti tentang hubungan kreativitas dan inovasi produk, baik itu untuk produk kuliner, produk ramah lingkungan (green product) hingga pentingnya Pendidikan kewirausahaan. Penelitian Prihatna et al (2024) terkait human capital, produk inovasi dan kreatifitas industry menganalisis peran kreativitas sebagai faktor mediasi dalam meningkatkan inovasi produk dalam konteks UMKM industri kreatif kuliner di Indonesia.

Di banyak negara, industri kreatif terbukti mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja. Misalnya, laporan UNESCO (2023) menunjukkan bahwa sektor ini tumbuh lebih cepat dibandingkan industri tradisional dan berperan penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Namun, daya saing industri kreatif tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menciptakan produk inovatif, tetapi juga oleh sejauh mana inovasi tersebut mampu dikomersialisasikan dan diterima oleh pasar global (Gohoungodji, 2024). Dalam hal ini, inovasi produk memiliki hubungan erat dengan strategi diferensiasi, kualitas desain, dan pemanfaatan teknologi digital.

Meskipun penting, riset mengenai inovasi produk dalam konteks industri kreatif masih relatif tersebar dan belum terpetakan secara sistematis. Sebagian besar penelitian terdahulu bersifat konseptual atau studi kasus yang berfokus pada sub-sektor tertentu, seperti desain, kuliner, atau mode, tanpa memberikan gambaran holistik mengenai tren global (Qiu et al., 2023). Padahal, pendekatan bibliometrik memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana topik inovasi produk dalam industri kreatif berkembang dari waktu ke waktu, siapa saja aktor utama dalam penelitian ini, serta tema-tema yang mendominasi literatur ilmiah (Masnun et al., 2024).

Analisis bibliometrik merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengukur, memetakan, dan menganalisis pola publikasi ilmiah dalam suatu bidang pengetahuan (Donthu et al., 2021). Melalui analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi penulis paling produktif, negara dengan kontribusi penelitian tertinggi, serta hubungan antara tema dan kata kunci yang sering muncul. Pendekatan ini semakin banyak digunakan untuk mengevaluasi perkembangan bidang riset yang dinamis seperti inovasi, kewirausahaan, dan ekonomi kreatif (Masnun et al., 2024). Dalam konteks industri kreatif, analisis bibliometrik dapat membantu memahami evolusi riset inovasi produk, sekaligus mengidentifikasi peluang penelitian baru di masa depan.

Selain itu, pentingnya studi ini juga didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan keunggulan kompetitif berbasis inovasi. Menurut Porter (2020), daya saing suatu industri tidak hanya berasal dari efisiensi biaya, tetapi dari kemampuan untuk menciptakan nilai unik yang sulit ditiru pesaing. Dalam konteks industri kreatif, keunggulan kompetitif seringkali muncul dari orisinalitas ide, kreativitas desain, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan selera konsumen global (Anwar, 2025). Dengan demikian, pemetaan sistematis terhadap riset inovasi produk dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana kreativitas berkontribusi terhadap daya saing industri kreatif.

Dalam lima tahun terakhir, muncul peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi terkait topik ini, terutama di jurnal internasional seperti *Technological Forecasting and Social Change*, *Sustainability*, dan *Journal of Business Research* (López-Sánchez et al., 2022). Tren ini menunjukkan perhatian yang semakin besar terhadap hubungan antara inovasi produk, keberlanjutan, dan daya saing. Riset-riset terkini juga menyoroti bagaimana teknologi digital, seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan desain berbasis data, berperan penting dalam mempercepat proses inovasi di sektor kreatif (Anwar, 2025).

Namun, belum banyak studi yang secara khusus melakukan analisis bibliometrik komprehensif tentang keterkaitan antara inovasi produk dan daya saing dalam industri kreatif. Sebagian besar kajian masih

terpisah antara riset tentang inovasi produk dan riset tentang industri kreatif itu sendiri (Dewi Anjaningrum & Purnomo Sidi, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan pemetaan yang menyeluruh terhadap perkembangan, kolaborasi, serta tema utama dalam literatur ilmiah global.

Dengan melakukan analisis bibliometrik menggunakan data dari Scopus untuk periode 2010–2025, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran empiris tentang bagaimana topik inovasi produk berkembang dalam konteks industri kreatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik berupa peta pengetahuan (knowledge mapping) yang memperlihatkan arah dan dinamika riset, sekaligus memberikan wawasan praktis bagi pembuat kebijakan dan pelaku industri kreatif dalam merancang strategi inovasi yang lebih berkelanjutan dan kompetitif.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis bibliometrik untuk memetakan tren, kolaborasi, dan tema riset tentang inovasi produk dan daya saing industri kreatif. Analisis bibliometrik dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian berdasarkan data publikasi ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis bibliometrik untuk memetakan tren, kolaborasi, dan tema riset tentang inovasi produk dan daya saing industri kreatif. Analisis bibliometrik dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian berdasarkan data publikasi ilmiah (Donthu et al., 2021).

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran publikasi yang terindeks Google Scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish, karena memiliki cakupan jurnal internasional yang luas dan metadata yang lengkap. Pencarian dilakukan pada Januari 2025 menggunakan kata kunci “product innovation” dan “creative industry” dengan periode 2021 hingga 2025, jenis dokumen article dan review, serta bahasa Inggris.

The screenshot displays the Publish or Perish (Windows GUI Edition) interface. The main window shows search results for the keywords 'product innovation' and 'creative industry'. The results are organized into a table with columns: Cites, Per year, Rank, Authors, Title, Year, Publication, Publisher, and Type. The top results show a high number of citations and a high rank for the keyword 'product innovation'. The interface also includes a sidebar with 'My searches' and 'Tools', and a right-hand panel with 'Citation metrics' and 'Paper details'.

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
18010	8005.00	211	I Tadj	Managing innovation	2023	... and Engineering Mana...	Wiley Online Library	
13716	3429.00	400	MH Puzan	General diagnostic tests for cross...	2021	Empirical economics	Springer	
2881	2981.00	304	DRE Cotton, PA C...	Chatting and cheating: Ensuring...	2024	Innovations in education ...	Taylor & Francis	
2581	2581.00	157	A Boal, A Jackson	From The Rainbow of Desire	2025	The Performance Studies ...	aylor&francis.com	
1817	1857.00	149	VE Rachmad	Eco-Innovations in Indonesian To...	2024		... Suthana Guaji Shuji Taki...	CITATION
1724	1724.00	363	R Khamari, M Hui...	Volvo T3: An overview of the key a...	2024	arXiv preprint arXiv:2407.1...	arxiv.org	
1664	1664.00	153	VE Rachmad	Future-Proof Governance: E-Gov...	2024	Scientific Reports Book P...	academia.edu	CITATION
1642	1642.00	239	VE Rachmad	Behavior in Motion: The Impact o...	2025	United Nations Economic...		PDF
1589	1589.00	133	VE Rachmad	Indonesia's Crescent: Innovations...	2024	Nashir Sana'a Al-Dawlati L...		CITATION
1521	1521.00	321	M Farokhnia, SK ...	A SWOT analysis of ChatGPT: Im...	2024	Innovations in ...	Taylor & Francis	
2769	1364.33	421	VE Rachmad	Network Influence Theory	2023	Mashhad Ferdousi Katala...		CITATION
3130	1034.33	181	VE Rachmad	Health Innovation Theory	2023	Christaucker Friederichert...		CITATION
3098	1032.67	136	VE Rachmad	Harnessing Hyper-Reality Artific...	2022	Business Book Process ...		CITATION
3083	1027.67	148	VE Rachmad	Digital Domains: Artificial Intellig...	2022	Energy Informatics Book ...		CITATION
3054	1021.33	220	VE Rachmad	Innovation Adoption Theory	2023	Grenoble Alpes Editions ...		CITATION
654	654.00	387	E Zachary	Translational and clinical science...	2024	New England Journal of ...	academia.edu	HTML
790	790.00	188	L Yan, L Shi, L Zha...	Practical and ethical challenges o...	2024	British Journal of ...	Wiley Online Library	

Gambar 1. Metode penelusuran melalui Publish or Perish

Analisis data dilakukan menggunakan Bibliometrix dengan VOSviewer. Tahap pertama adalah analisis deskriptif, meliputi tren publikasi, penulis dan jurnal paling produktif, serta negara dan institusi kontributor utama. Tahap kedua yaitu analisis jaringan (network analysis) yang mencakup co-authorship, co-citation, dan bibliographic coupling untuk melihat pola kolaborasi ilmiah. Selanjutnya dilakukan analisis kata kunci (keyword co-occurrence) untuk mengidentifikasi tema dominan dan arah perkembangan riset.

Secara keseluruhan, metode ini memberikan gambaran komprehensif tentang peta pengetahuan global terkait inovasi produk dalam industri kreatif, sekaligus mengidentifikasi peluang riset dan arah pengembangan keilmuan di masa depan.

Hasil dan diskusi

a. Perkembangan Publikasi Penelitian Inovasi

Hasil penelusuran publikasi dengan topik innovation melalui file metadata berformat RIS menunjukkan bahwa dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2021-2025) terjadi fluktuasi perkembangan jumlah publikasi ilmiah mengenai inovasi. Total terdapat 500 dokumen yang berhasil diidentifikasi dalam penelitian ini. Perkembangan publikasi penelitian di bidang inoasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada awal peride analisis, kemudian mengalami penurunan secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya. Dari total 500 publikasi tersebut, tahun 2021 menjadi tahun dengan jumlah publikasi tertinggi yaitu 198 dokumen (39,6%), sedangkan publikasi terendah terjadi pada tahun 2025 dengan 9 dokumen (1,8%).

Tabel 1. Perkembangan jumlah publikasi penelitian dengan topik selama periode 2021-2025

Tahun Publikasi	Jumlah Dokumen	Persentase (%)
2021	198	39,6
2022	157	31,4
2023	90	18
2024	46	9,2
2025	9	1,8
Total	500	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tren penelitian terkait inovasi mengalami penurunan jumlah publikasi setiap tahunnya setelah mencapai puncaknya pada tahun 2021. Fenomena ini mengindikasikan bahwa minat terhadap penelitian inovasi sangat tinggi pasca-pandemi COVID-19, ketika isu mengenai inovasi teknologi, inovasi pendidikan, dan inovasi bisnis menjadi fokus utama berbagai disiplin ilmu. Namun, setelah itu terjadi pergeseran minat riset ke arah topik yang lebih spesifik seperti transformasi digital, kecerdasan buatan, dan keberlanjutan (sustainability).

Grafik Perkembangan Publikasi Penelitian Inovasi Terindeks Google Scholar (2021-2025)



Gambar 1. Grafik Perkembangan Publikasi Penelitian Inovasi Terindeks Google Scholar

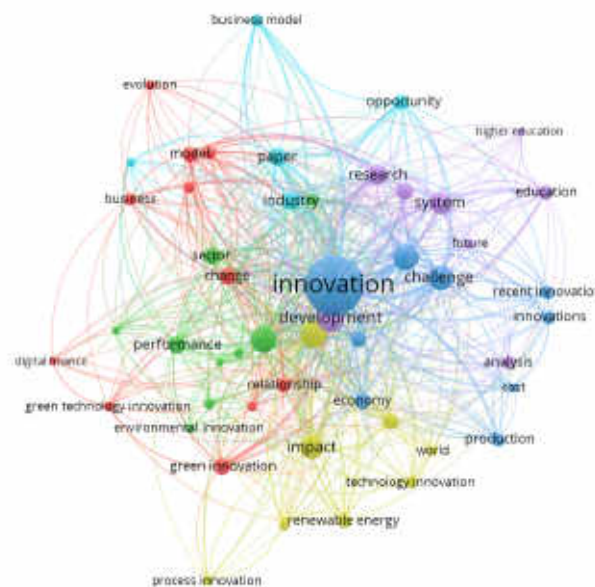
b. Peta Perkembangan Publikasi Berdasarkan Kata Kunci (Keyword Co-occurrence)

Selected	Term	Occurrences	Relevance
☒	ecological footprint	5	3.88
☒	environmental sustainability	6	2.62
☒	carbon emission	5	2.46
☒	financial development	10	2.42
☒	virtual reality	5	2.37
☒	abstract	5	2.33
☒	blockchain	5	2.21
☒	green technology innovation	9	2.10
☒	renewable energy	16	2.05
☒	brics	6	2.02
☒	environmental innovation	7	2.02
☒	financial inclusion	5	1.98
☒	diffusion	11	1.96
☒	environmental quality	6	1.93
☒	economic growth	11	1.91
☒	higher education	5	1.85
☒	emission	12	1.70
☒	benefit	5	1.67
☒	digital finance	5	1.64
☒	theory	13	1.64
☒	co2 emission	7	1.61

< Back Next > Finish Cancel

Gambar 2. Visualisasi Jaringan Kata Kunci Penelitian Innovation

Berdasarkan hasil analisis co-occurrence menggunakan VOSviewer, diperoleh sejumlah istilah yang paling sering muncul dalam penelitian bertema inovasi, di antaranya renewable energy, economic growth, emission, financial development, dan environmental innovation. Hasil pemetaan menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara topik inovasi dengan isu lingkungan, ekonomi, dan teknologi. Kata kunci renewable energy menjadi istilah dengan frekuensi tertinggi, menandakan bahwa fokus penelitian inovasi saat ini banyak diarahkan pada pengembangan energi terbarukan dan keberlanjutan lingkungan. Selain itu, munculnya istilah seperti digital finance, blockchain, dan green technology innovation menunjukkan tren baru penelitian yang menitikberatkan pada transformasi digital dan inovasi hijau sebagai solusi ekonomi berkelanjutan.

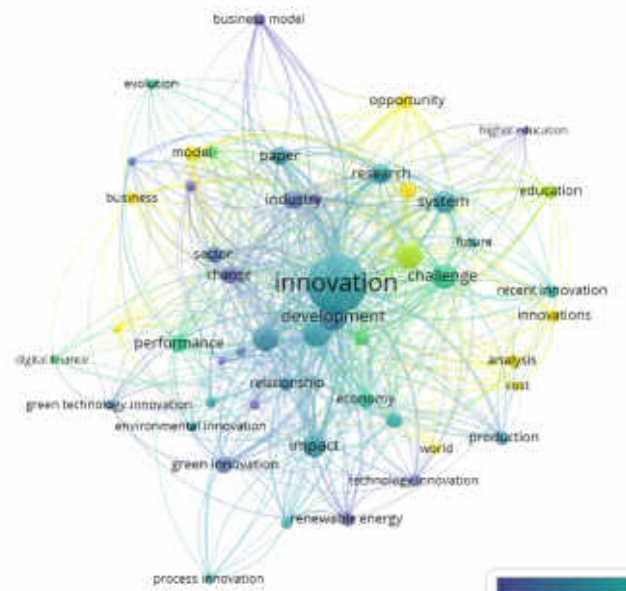


Gambar 4. Visualisasi network pada co-occurrence

Pada gambar 4 di atas menunjukkan hasil visualisasi network dari analisis co-occurrence menggunakan VOSviewer terhadap publikasi bertema innovation. Setiap node atau bulatan merepresentasikan kata kunci yang muncul dalam dokumen penelitian, sedangkan garis penghubung di antara node menunjukkan adanya hubungan atau keterkaitan antar kata kunci dalam satu konteks penelitian. Ukuran node menggambarkan frekuensi kemunculan istilah, dan warna menunjukkan kluster tematik yang terbentuk berdasarkan kedekatan antar konsep.

Dari visualisasi tersebut, terlihat bahwa istilah “innovation” menempati posisi pusat dengan ukuran node terbesar, menandakan bahwa konsep ini menjadi poros utama dalam keseluruhan jaringan penelitian. Istilah lain yang juga menonjol antara lain development, performance, renewable energy, economic growth, green technology innovation, dan business model. Beberapa kluster utama dapat diidentifikasi, yaitu kluster merah yang berfokus pada inovasi bisnis dan model bisnis, kluster hijau yang menyoroti inovasi lingkungan seperti green innovation dan renewable energy, serta kluster biru dan ungu yang berkaitan dengan inovasi dalam bidang pendidikan dan sistem teknologi.

Secara keseluruhan, peta ini memperlihatkan bahwa riset mengenai inovasi bersifat multidisipliner, dengan hubungan yang erat antara aspek bisnis, lingkungan, teknologi, dan pendidikan. Arah penelitian terkini menunjukkan peningkatan perhatian terhadap topik green innovation dan digital transformation sebagai bagian dari upaya menuju pembangunan berkelanjutan.



Gambar 5. Visualisasi overlay pada *co-occurrence*

Pada gambar 5 di atas menunjukkan hasil visualisasi overlay dari analisis co-occurrence menggunakan VOSviewer terhadap publikasi dengan topik innovation. Berbeda dengan network visualization yang menyoroti hubungan antar istilah, visualisasi overlay ini menampilkan perkembangan temporal (jejak waktu) dari kemunculan kata kunci dalam penelitian. Warna pada setiap node menggambarkan tahun rata-rata kemunculan kata kunci, semakin ke arah kuning, semakin baru kata kunci tersebut muncul dalam literatur, sedangkan warna biru keunguan menunjukkan kata kunci yang lebih sering digunakan pada periode sebelumnya. Dari gambar terlihat bahwa istilah seperti “green technology innovation”, “digital finance”, dan “education” memiliki warna yang lebih terang (kuning-hijau), menandakan bahwa topik tersebut merupakan tren penelitian terbaru yang berkembang pada periode 2022 hingga 2024. Sebaliknya, istilah seperti “innovation”, “development”, dan “business model” berwarna lebih gelap (biru), yang menunjukkan bahwa topik-topik ini telah lebih dulu menjadi fokus penelitian sejak awal periode analisis. Dengan demikian, peta ini memperlihatkan pergeseran fokus riset inovasi dari tema-tema umum seperti innovation development dan business model menuju isu-isu yang lebih mutakhir seperti green innovation, digital finance, dan educational technology, yang menggambarkan arah evolusi penelitian inovasi menuju pendekatan berkelanjutan dan berbasis teknologi.



Gambar 6. Visualisasi density pada *co-occurrence*

Gambar tersebut menunjukkan hasil visualisasi density (kepadatan) dari analisis co-occurrence menggunakan VOSviewer terhadap publikasi bertema innovation. Visualisasi ini menggambarkan tingkat kepadatan kemunculan kata kunci yang saling berhubungan dalam seluruh dataset penelitian. Pada peta ini, warna dan intensitas cahaya menunjukkan seberapa sering suatu istilah muncul dan seberapa kuat hubungannya dengan istilah lain. Area berwarna kuning terang menandakan wilayah dengan tingkat kemunculan dan hubungan yang paling tinggi, sedangkan area berwarna hijau dan biru menunjukkan topik yang kemunculannya lebih jarang atau kurang memiliki keterkaitan kuat dengan kata kunci lainnya. Terlihat bahwa istilah “innovation” berada di pusat peta dengan warna kuning paling terang, menandakan bahwa topik ini merupakan fokus utama penelitian dan memiliki hubungan yang luas dengan istilah lain seperti development, performance, impact, dan renewable energy. Sementara itu, istilah seperti digital finance, green innovation, dan process innovation berada di area yang lebih redup, menandakan bahwa topik tersebut masih relatif jarang diteliti dibandingkan tema utama. Secara keseluruhan, peta density ini memperlihatkan bahwa penelitian terkait inovasi paling padat berada di sekitar tema pengembangan, dampak, dan kinerja inovasi, dengan potensi perluasan riset ke arah inovasi hijau dan keuangan digital di masa mendatang.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap publikasi ilmiah bertema inovasi produk dan daya saing industri kreatif menggunakan perangkat lunak VOSviewer, dapat disimpulkan bahwa penelitian dalam bidang ini menunjukkan tren yang dinamis dan berkembang pesat selama periode 2021–2025. Secara umum, hasil pemetaan menunjukkan bahwa topik inovasi produk berperan penting dalam memperkuat daya saing industri kreatif di berbagai sektor, terutama pada bidang teknologi, kewirausahaan, dan ekonomi kreatif. Dari hasil network visualization, istilah seperti innovation, product development, creativity, entrepreneurship, dan competitiveness menjadi kata kunci yang paling sering muncul dan memiliki hubungan kuat satu sama lain, menandakan bahwa inovasi produk merupakan pendorong utama dalam penciptaan nilai tambah dan keunggulan kompetitif industri kreatif.

Peta overlay visualization menunjukkan bahwa tren riset terkini mulai bergeser ke arah tema yang lebih modern dan berkelanjutan, seperti digital innovation, green technology, dan sustainable creative economy. Pergeseran ini menggambarkan evolusi penelitian dari fokus konvensional pada inovasi produk fisik menuju inovasi berbasis digital dan keberlanjutan lingkungan. Selain itu, density visualization menegaskan bahwa pusat perhatian penelitian masih berfokus pada hubungan antara inovasi, kinerja bisnis, dan strategi pengembangan produk dalam konteks industri kreatif yang semakin terdigitalisasi.

Namun, penelitian bibliometrik ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, hasil analisis bergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang diimpor dari basis data seperti Google

Scholar, sehingga publikasi yang tidak terindeks atau tidak memiliki metadata lengkap mungkin belum terwakili. Kedua, analisis menggunakan VOSviewer bersifat deskriptif dan berbasis hubungan antar kata kunci, sehingga belum mampu menjelaskan hubungan kausal atau mendalam antar variabel penelitian. Selain itu, keterbatasan perangkat lunak ini adalah ketergantungannya pada frekuensi kemunculan istilah, bukan pada konteks semantik atau kualitas konten artikel.

Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggabungkan analisis bibliometrik dengan metode text mining atau systematic literature review agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan analitis. Penggunaan beberapa basis data seperti Scopus atau Web of Science juga dapat memperluas cakupan publikasi dan memperkuat validitas hasil. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengkaji secara empiris hubungan antara inovasi produk, kreativitas, dan daya saing industri kreatif pada tingkat organisasi atau wilayah tertentu, sehingga mampu memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kebijakan dan strategi inovasi di sektor ekonomi kreatif yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Alaassar, A., Mention, A.-L., & Kryzhanivska, K. (2025). *Digital innovation: A bibliometric review and research agenda. Journal of Small Business and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1007/s11846-025-00895-w>
- Aman-Ullah, A., Mehmood, W., Amin, S., & Abbas, Y. A. (2022). Human capital and organizational performance: A moderation study through innovative leadership. *Journal of Innovation and Knowledge*, 7(4), 100261. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100261>
- Anwar, S. (2025). *An Analysis of The Role of Innovation and Digitalization in Enhancing Corporate Competitive Advantage in the Digital Economy Era*. 02(04), 199–208.
- Bota-Avram, C. (2023). *Bibliometric analysis of sustainable business performance. Economic Research–Ekonomika Istraživanja*, 36(1), 222–239. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2096094>
- Degler, T., Agarwal, N., Nylund, P., & Brem, A. (2023). *Sustainable innovation types: A bibliometric review. World Scientific Research Journal*, 10(4), 112–128. <https://doi.org/10.1142/S1363919621500961>
- Dewi Anjaningrum, W., & Purnomo Sidi, A. (2018). Kreativitas Dan Inovasi Produk Industri Kreatif. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology, September*, 61–70.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(March), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Dzhunushalieva, G. D., & Teuber, R. (2024). *A bibliometric analysis of trends in the relationship between innovation and food. British Food Journal*, 126(3), 456–473. <https://doi.org/10.1108/BFJ-08-2023-0456>
- Gohoungodji, P. (2024). Innovation in creative industries: Bibliometric analysis and research agenda. *Journal of Economic Analysis*, March. <https://doi.org/10.58567/jea04010002>
- Harsono, T. W., Hidayat, R., Iqbal, M., & Abdillah, I. (2024). *Creating sustainable innovation performance: A systematic review and bibliometric analysis. Sustainability*, 16(12), 4990. <https://doi.org/10.3390/su16124990>
- John, H. B., Agrawal, M., Nema, P., Hasan, A., & Rakhra, I. K. (2025). *Green growth: A bibliometric analysis of digital innovation and Sustainable Development Goals (SDGs). Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(27). <https://doi.org/10.1186/s13731-025-00473-0>
- Lin, X., Zhang, L., & Chen, Y. (2023). *Advances in the innovation of management: A bibliometric analysis. Frontiers in Psychology*, 14, 10206558. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.10206558>
- Masnun, S., Makhdalena, M., & Syabrus, H. (2024). Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3736–3740. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4280>
- Medias, F. (2024). *A bibliometric analysis on innovation in philanthropy research. International Journal of Innovation Science*, 16(2), 115–132. <https://doi.org/10.1108/IJIS-08-2022-0139>
- Mesa Fernández, J. M. (2022). *Bibliometric analysis of the application of artificial intelligence in project management and innovation. Applied Sciences*, 12(22), 11743. <https://doi.org/10.3390/app122211743>
- Pan, L., Chen, W., & Li, S. (2022). *Sustainable business model innovation literature: A bibliometric study. Frontiers in Environmental Science*, 10, 897626. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.897626>
- Prihatna, K. A., So, I. G., Saroso, H., & Abidinagoro, S. B. (2024). The Role of Creativity in Mediating Absorptive Capacity and Human Capital to Increase Product Innovation in Creative Industry MSMEs. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 21, 317–327. <https://doi.org/10.37394/23207.2024.21.28>

- Qiu, H., Chreim, S., & Freel, M. (2023). A tension lens for understanding entrepreneurship-related activities in the university. *Technological Forecasting and Social Change*, 186, 122167. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.122167>
- Sabando-Vera, D., Torres, C., & Morales, L. (2025). *Growing a greener future: A bibliometric analysis of green innovation in SMEs*. *Technological Forecasting and Social Change*, 210, 1225007. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2025.1225007>
- Xu, X., & Xia, Z. (2025). *A bibliometric analysis on organizational innovation research based on Scopus from 2012 to 2024*. *International Journal of Strategic Management and Commerce*, 3(2), 88–105. <https://doi.org/10.1016/ijsmc.2025.02.164>